

ANALISIS PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* DENGAN *DEBT EQUITY RATIO* SEBAGAI VARIABLE MODERASI

Muhammad Isbad Addainuri^{1*}, Slamet Haryono²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Email Korespondensi: itsbadayenk25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Financing to Deposit Ratio Dan Return on Asset dan Debt Equity Ratio sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan Moderate Regression Analysis (MRA) dan menggunakan data sekunder yang berupa data panel pada Bank Umum Syariah (BUS) dengan menggunakan alat Pengolahan data STATA versi 12. Populasi dalam penelitian ini berupa Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Dari penelitian ini menunjukkan menemukan bahwa Ukuran Perusahaan dan Return on Asset berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting dengan tingkat signifikansi sebesar 0.093 dan 0.030, akan tetapi variabel Financing to Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting dengan tingkat signifikansinya 0.804. Kemudian variabel Debt Equity Ratio disimpulkan tidak dapat memoderasi Ukuran Perusahaan, Financing To Deposit Ratio, dan Return On Asset terhadap Islamic Social Reporting yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.699, 0.311, dan 0.109.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Financing to Deposit Ratio, Return on Asset, Debt Equity Ratio, Islamic Social Reporting.*

Abstract

This study to analyse the Company Size, Financing to Deposit Ratio and Return on Assets and Debt Equity Ratio as moderating variables. This study uses quantitative research using Moderate Regression Analysis (MRA) and uses secondary data in the form of panel data on Islamic Commercial Banks (BUS) using STATA version 12 data processing tools. The population in this study is Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2016. - 2020. The sampling technique used is purposive sampling. From this research, it is known that company size and return on assets have an effect on Islamic Social Reporting with a significance level of 0.093 and 0.030, but the variable Financing To Deposit Ratio has no effect on Islamic Social Reporting with a significance level of 0.804. Then the Debt Equity Ratio variable is concluded to be unable to moderate Company Size, Financing To Deposit Ratio, and Return On Assets in Islamic Social Reporting which is indicated by a significance level of 0.699, 0.311, and 0.109.

Keywords: *Company Size, Financing to Deposit Ratio, Return on Assets, Debt Equity Ratio, Islamic Social Reporting.*

PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan lembaga yang menjadi pusat kegiatan ekonomi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, tidak hanya dalam hal pengembangan unit usaha syariah yang telah menjelma menjadi bank umum syariah, tetapi juga dalam hal pengembangan aset keuangan perbankan, pasar modal dan ICNB. Selain industri perbankan itu sendiri yang harus melakukan upaya pengembangan seperti pengembangan produk yang inovatif, peningkatan kualitas layanan, dan kemajuan teknologi, masyarakat sendiri juga harus melakukan upaya untuk mendorong perkembangan perbankan syariah, khususnya nasabah perbankan syariah itu sendiri.¹

Bank syariah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan peluang kerja dan mensejahterkan perekonomian yang sejalan dengan nilai-nilai islam. Bank syariah juga menjalankan fungsi lembaga intermediasi (*intermediary institution*), yaitu menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kepada orang-orang yang membutuhkan dalam bentuk dana berdasarkan prinsip syariah, yaitu dengan *profit and loss sharing principle* atau yang biasa disebut dengan prinsip bagi hasil.²

Oleh karena itu, tanggung jawab sosial perusahaan adalah menarik perhatiannya ke arah tujuan lain selain memaksimalkan keuntungan untuk memastikan lingkungan, pertumbuhan, dan perkembangan yang berkelanjutan. Orientasi perusahaan seperti itu mengarahkan kembali aktivitas perusahaan menuju kepedulian terhadap orang-orang dan seluruh planet untuk konservasi lingkungan alam demi kepentingan terbaik pilihan generasi mendatang. Konsep khusus tentang merawat manusia, planet dan mengkonsumsi alam ini juga sesuai dengan prinsip Syariah Islam.³

Perbankan syariah saat ini sedang membahas terkait pengungkapan tanggung jawab sosial yang disebut dengan *Islamic Social Reporting* (ISR). ISR merupakan elemen standar tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) yang harus diungkapkan oleh organisasi Islam. Indeks ISR dianggap sebagai titik awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sejalan dengan pandangan Islam.⁴

¹ Intan Manggala Wijayanti, 'Peran Nasabah Dalam Perkembangan Perbankan Syariah', *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3.1 (2019), 66–75 <<https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i1.4195>>.

² Arian Taga, Kholil Nawawi, and Ahmad Mulyadi Kosim, 'Perkembangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Spin-Off', *Tafaquh; Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahwal Syahsiah*, 4.1 (2019), 78–110.

³ Arif Hussain and others, 'Determinants of Islamic Social Reporting in Islamic Banks of Pakistan', *International Journal of Law and Management*, 63.1 (2021), 1–15 <<https://doi.org/10.1108/IJLMA-02-2020-0060>>.

⁴ Dhiona Ayu Nani, 'Islamic Social Reporting: The Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia', *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2.1 (2019), 25 <<https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>>.

Luqyana & Zunaidi dalam penelitiannya mengidentifikasi pengaruh dari profitabilitas, leverage, kepatuhan Syariah, ukuran perusahaan dan pemegang rekening investasi pada pengungkapan dalam pelaporan sosial Islam atau yang disebut dengan *Islamic Social Reporting*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Luqyana dan Zunaidi mengungkapkan bahwa tingkat pengungkapan ISR masih relatif rendah dengan persentase 56,8%. Peneliti juga menemukan bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* tergantung pada profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pemegang rekening investasi. Pada saat yang sama, pengungkapan informasi dalam *Islamic Social Reporting* tidak bergantung pada leverage dan kepatuhan terhadap Syariah.⁵

Budi dkk dalam penelitiannya mengidentifikasi menguji pengaruh tidak langsung pengungkapan ICG terhadap pengungkapan ISR dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil penelitian dari Budi dkk menemukan bahwa kinerja keuangan memediasi pengaruh pengungkapan ICG terhadap ISR; Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik dari bank syariah akan menghasilkan kinerja keuangan yang tinggi sehingga dapat menjalankan peran sosialnya dengan baik pula.⁶

Ukuran perusahaan merupakan skala dimana besar kecilnya perusahaan dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, termasuk total aset, log size, harga saham, dan lain-lain. Ukuran suatu perusahaan diyakini mampu mempengaruhi nilai suatu perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah untuk memperoleh sumber pendanaan, baik internal maupun eksternal.⁷

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat likuiditas suatu bank adalah *Funding to Deposit Ratio* (FDR), yang digunakan untuk mengukur jumlah pendanaan yang diberikan dengan jumlah dana dan modal yang tersedia. Rasio FDR merupakan ukuran kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank tersebut. FDR digunakan dalam perbankan syariah karena tidak mengenal istilah loan (kredit), tetapi hanya istilah *financing* atau pendanaan yang diakui. Jika nilai FDR tinggi, berarti perbankan memiliki stok dana untuk melakukan kegiatan di bidang tanggung jawab sosial. Dengan kegiatan tanggung jawab sosial tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor

⁵ Ikbar Luqyana and Dilla Saezana Zunaidi, 'Determinants of Islamic Social Reporting on Sharia Commercial Banks of Indonesia', *Journal of Business and Banking*, 11.1 (2021), 151–66 <<https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2727>>.

⁶ Ichsan Setiyo Budi and others, 'Financial Performance Mediation in the Influence of Islamic Corporate Governance Disclosure on the Islamic Social Reporting', *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 3.1 (2019), 75 <<https://doi.org/10.28992/ijSAM.v3i1.77>>.

⁷ I Ketut Suardana, I Dewa Made Endiana, and I Putu Edy Arizona, 'Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Kharisma*, 2.2 (2020), 137–55 <<http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>>.

dan masyarakat terhadap perusahaan.⁸

Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut *Return On Assets*. *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana suatu perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebelum pajak. Perusahaan dengan margin tinggi cenderung mengungkapkan informasi yang lebih luas dalam laporan tahunan mereka. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan, maka semakin besar pula perusahaan dapat menanggung biaya pengungkapan mengungkapkan *Islamic Social Reporting* perusahaan.⁹

Penelitian ini menggunakan variabel Ukuran Perusahaan, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA). Variabel lain yang mungkin dapat digunakan adalah *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai variabel moderasi yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan kinerja total aset suatu perusahaan. Semakin rendah persentase DER maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan sebaliknya semakin tinggi persentase DER berarti komposisi hutang yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dari komposisi total modalnya, hal ini menunjukkan bahwa sumber modalnya tergantung dari pihak luar.¹⁰

Selain itu *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tika Astuti tentang Pentingnya *Debt Equity Ratio* menunjukan tingkat penggunaan hutang terhadap jumlah ekuitas perusahaan. Selain itu, *Debt Equity Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang dalam jangka panjang.¹¹

Semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar utang dalam jangka panjang maka akan mendorong perusahaan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan membuat investor lebih

⁸ Siti Anamah and Devvy Rusli, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019', *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 12.2 (2020), 25–40.

⁹ Herawati, Rawi, and Rina Destina, 'Pengaruh ROA Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah', *Jurnal Akuntansi*, 14.1 (2019), 1–12 <<http://jurnal.unsillac.id/index.php/jak>>.

¹⁰ Antis I'niswatin, Radia Purbayati, and Setiawan Setiawan, 'Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1.1 (2020), 96–110 <<https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2421>>.

¹¹ Tika Astuti, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2010-2012)', *Jurnal Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2013, 1–20 <<https://www.iqtishadconsulting.com/assets/media/file/file-pengaruh-profitabilitas-likuiditas-dan-leverage-terhadap-pengungkapan-islamic-social-reporting-studi-empiris-pada-perusahaan-yang-terdaftar-di-jii-tahun-2010-2012.pdf>>.

tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan *Debt Equity Ratio* sebagai variabel moderasi dengan tujuan untuk mengetahui apakah *Debt Equity Ratio* selain berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* juga dapat memperkuat atau memperlemah variabel Ukuran Perusahaan, *Financing To Deposit Ratio* Dan *Return On Asset* terhadap *Islamic Social Reporting* di Bank Umum Syariah Indonesia.

Berdasarkan laporan keuangan dari Bank Umum Syariah yang terdiri diantaranya Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah hanya bisa di akses hingga periode 2020 dikarenakan tiga bank syariah tersebut melakukan merger dan diganti menjadi Bank Syariah Indonesia pada awal tahun 2021 sehingga penelitian ini terbatas sampai periode 2020. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan sesuai laporan perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020.

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: (1) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020? (2) Apakah *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020? (3) Apakah *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020?. Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah Ukuran Perusahaan, *Financing To Deposit Ratio* Dan *Return On Asset* berpengaruh positif atau signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020 dengan menggunakan *Return On Asset* sebagai variabel variabel pengontrol antara hubungan variabel bebas dan variabel tidak bebas yang sekaligus menjadi novelty penelitian ini.

LANDASAN TEORI

Islamic Social Reporting

Islamic Social Reporting (ISR) pertama kali dikemukakan oleh Haniffa. Menurut Hanifa *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan pengembangan model yang digunakan untuk pengungkapan tanggung jawab sosial dalam Lembaga berbasis syariah termasuk bank. ISR disebut sebagai pengembangan dari pelaporan sosial yang mencakup tidak hanya harapan masyarakat yang lebih luas tentang peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga mencakup tentang perspektif spiritual.¹² ISR diusulkan sebagai kerangka konseptual Islam untuk mengisi kesenjangan sosial konvensional pelaporan yang terkait dengan pertimbangan spiritual. Usulan ISR bertujuan untuk memberi manfaat bagi umat Islam dan perusahaan dalam mengambil keputusan dan memenuhi kewajibannya kepada Tuhan dan masyarakat.

¹² Roszaini Haniffa, 'Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective', *Indonesian Management & Accounting Research*, 2002, 128–46.

Menurut Haniffa, ISR bukan hanya membantu para Muslim dalam mengambil keputusan, akan tetapi juga dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada Allah dan masyarakat yang menjadi aspek fundamental dalam pembentukan ISR yang komprehensif. Sistem Syariah ini akan mencerminkan aspek material, moral dan spiritual dalam laporan ISR perusahaan.¹³ Teori ISR selanjutnya dikembangkan lebih lanjut oleh beberapa peneliti di seluruh dunia dan diterapkan dalam Islam yang berbeda institusi, salah satunya oleh Othman, Thani, dan Ghani menerapkan serta mengembangkan ISR di sektor pasar modal.¹⁴

Ukuran Perusahaan

Menurut Machfoedz, ukuran perusahaan adalah skala dimana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan menurut berbagai cara (total aset, ukuran jurnal, nilai pasar saham, dll). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya dibagi menjadi 3 kategori, yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-sized) dan perusahaan kecil (small firm). Ukuran perusahaan ini didasarkan pada total aset perusahaan.¹⁵ Diperkirakan perusahaan dengan aset besar telah mencapai tingkat pendirian bisnis yang positif. Ukuran perusahaan juga dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba karena perusahaan besar dalam manajemen laba nya telah memberikan insentif yang cukup besar.

Salah satu alasan utama pemberian insentif karena perusahaan besar harus mampu memenuhi harapan investor atau pemegang saham. Ukuran perusahaan dapat dikategorikan dalam dua skala yaitu perusahaan besar dan kecil dalam beberapa aspek, seperti menggunakan total aset, ukuran log, nilai pasar saham, dan lain-lain sebagai titik pengukuran. Perusahaan besar lebih banyak dicari oleh para analis dan broker, dimana laporan keuangan yang dipublikasikan lebih transparan, sehingga dapat meminimalkan munculnya asimetri informasi yang dapat mendorong munculnya manajemen laba.¹⁶

Semakin besar ukuran perusahaan akan menjadi salah satu faktor investor untuk berkontribusi untuk menginvestasikan dananya terhadap perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang stabil. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Dengan

¹³ Haniffa.

¹⁴ Nadia Putri and Sepky Mardian, 'The Islamic Social Reporting Index and Investment Account Holder in Islamic Banks', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 11.1 (2020), 43–54 <<https://doi.org/10.18326/muqtasid.v11i1.43-54>>.

¹⁵ Mas'ud Machfoedz, *Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia* (Yogyakarta: Gajamada University Business Review, 1994).

¹⁶ Yvonne Augustine and Agustine Dwianika, 'Determinant Of Company Size, Structure Of Managerial Ownership And Profitability On Earnings Management With Asymmetry Information And Green Intellectual Capital As Moderating Variables', *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 19.5 (2019), 176–88.

meningkatnya harga saham di pasar modal akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.¹⁷

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Affandi & Nursita menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).¹⁸ Beda halnya dengan Citavury dkk yang mengungkapkan bahwa Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa perusahaan syariah yang lebih besar memiliki kecenderungan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan syariah yang lebih kecil.¹⁹ Maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H1: Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Pada umumnya, konsep yang ditunjukkan dalam mengukur likuiditas dari perbankan syariah yaitu menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Menurut Kasmir, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi dari jumlah pembiayaan yang didistribusikan dibandingkan dengan jumlah dana yang digunakan dari masyarakat maupun dari modal sendiri.²⁰ Selain itu, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah untuk memulihkan penarikan nasabah dengan mengandalkan dana yang diterbitkan sebagai sumber likuiditas.

Jika bank syariah mampu mengembalikan penarikan yang sama dengan hasil yang didistribusikan oleh bank syariah, maka bank syariah berhasil mengelola kinerja keuangan dengan rasio likuiditas yang sehat. Demikian pula jika bank syariah tidak mampu mengembalikan dana yang ditarik untuk penyaluran pembiayaan bagi hasil yang disalurkan oleh bank syariah, maka bank syariah belum berhasil mengelola kinerja keuangannya karena rasio likuiditas yang tidak sehat. Oleh karena itu, peningkatan rasio FDR akan menghasilkan

¹⁷ Suardana, Endiana, and Arizona.

¹⁸ Hendri Affandi and Meta Nursita, 'Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII', *Majalah Ilmiah Bijak*, 16.1 (2019), 1–11 <<https://doi.org/10.31334/bijak.v16i1.318>>.

¹⁹ Devi Citravury, Sri Mulyati, and Ichi Ichi, 'Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Umur Perusahaan, Dan Penerbitan Sukuk Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Des) Tahun 2010-2012', *TSARWATICA (Islamic Economic, Accounting, and Management Journal)*, 1.01 (2019), 76–101 <<https://doi.org/10.35310/tsarwatica.v1i01.82>>.

²⁰ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012).

pendanaan yang terdistribusi dengan baik. Demikian pula, penurunan rasio FDR akan mengakibatkan dana pendapatan kurang terdistribusi.²¹

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan perbandingan dana yang diberikan oleh bank dengan dana dari pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah likuiditas bank dengan adanya deposit untuk menarik dananya, sehingga kemampuan bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Hal ini juga akan mempengaruhi kontributor ketika memilih tempat untuk mengumpulkan dana.²² Rasio FDR mengukur kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan deposit dengan mengandalkan dana yang disediakan sebagai sumber likuiditas, atau dengan kata lain, seberapa besar penyediaan dana kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk memenuhi klaim dengan segera. Deposit yang ingin menarik dananya yang disalurkan oleh bank dalam bentuk pembiayaan. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan rendahnya likuiditas masing-masing bank.²³

Sunarto dkk dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR dengan Indeks ISR.²⁴ Faktor ukuran DPS yang positif menunjukkan bahwa dengan meningkatnya nilai FDR, pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) akan meningkat. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Hosen dkk mengungkapkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ISR.²⁵ Maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H2: *Financing To Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020

Return On Asset (ROA)

Mengoptimalkan tujuan yang harus dicapai dalam Perusahaan adalah hal yang penting agar dapat mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan. Dalam hal ini rasio yang digunakan untuk menentukan keuntungan perusahaan yaitu *Return on asset* (ROA). Menurut Hasibuan,

²¹ Rika Kartika, Siti Jubaedah, and Apri Dwi Astuti, 'The Influence of Financing to Deposit Ratio, Return on Assets and Non Performing Finance on Profit Sharing Finance of Sharia Banks in Indonesia', *Advances in Economics, Business and Management Research*, 123.Icamer 2019 (2020), 136–40 <<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.034>>.

²² Yeni Fitriani Somantri and Wawan Sukmana, 'Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4.2 (2020), 61 <<https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>>.

²³ Firda Izzati Febriani, 'Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014 – 2017', *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4.1 (2019), 108 <<https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8752>>.

²⁴ Sunarto et al., (2020)

²⁵ Muhammad Nadratuzzaman Hosen and others, 'The Effect of Financial Ratios, Maqasid Sharia Index, and Index of Islamic Social Reporting to Profitability of Islamic Bank in Indonesia', *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 11.2 (2019), 201–22 <<https://doi.org/10.15408/aiq.v11i2.11588>>.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu bank dalam menghasilkan total laba (profit). Bank dengan kepemilikan total aset yang relatif besar akan memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi, sehingga peluang keuntungannya akan meningkat tinggi sebagai akibat dari aktivitas penjualan.²⁶

Menurut Machfoedz, ROA menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam hal laba bersih yang dihasilkan dari aset yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Indikator keuangan perusahaan dalam hal laba bersih dari aset yang digunakan mempengaruhi para pemegang saham perusahaan.²⁷ ROA mengacu pada rasio keuangan perusahaan yang berkaitan dengan aspek pendapatan atau profitabilitas. ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penggunaan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA perusahaan, semakin efisien pengguna aset, yang akan meningkatkan keuntungan. Keuntungan yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang lebih tinggi.²⁸

Herawati dkk dan Djuniar & Ningsih mengungkapkan *Return On Asset* tidak mempengaruhi *Islamic Social Reporting*. Artinya besar kecilnya *return on asset* tidak akan mempengaruhi derajat keterbukaan informasi dalam *Islamic Social Reporting*. Perusahaan dengan pengembalian aset yang rendah tidak akan menerima dana yang cukup, sehingga perusahaan tidak akan dapat meningkatkan operasinya, yang akan menyebabkan penurunan *Islamic Social Reporting*. Perusahaan yang gagal meningkatkan pengembalian aset mereka setiap tahun tidak akan menarik banyak investor.^{29,30} Maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H3: *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020

Debt Equity Ratio (DER)

Salah satu cara bagi perusahaan untuk mencapai kemakmuran pemegang saham adalah dengan memaksimalkan harga saham guna menghasilkan *capital gain*. Menurut Helfert, DER merupakan upaya untuk menunjukkan kepemilikan relatif dari kreditur dan

²⁶ Hasibuan Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

²⁷ Mas'ud Machfoedz, *Akuntansi Manajemen* (Pekanbaru: BPFE, 1989).

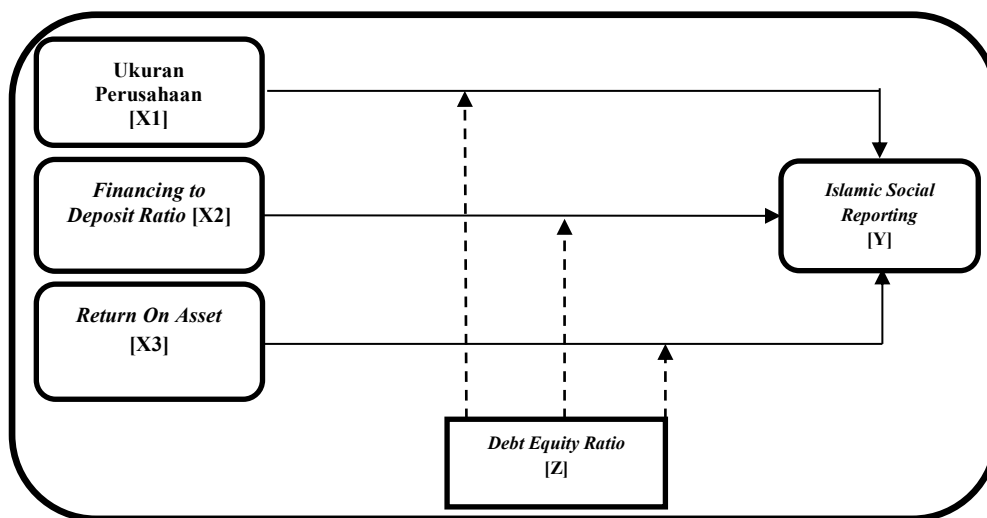
²⁸ Ni Putu Alma Kalya Almira and Ni Luh Putu Wiagustini, 'Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9.3 (2020), 1069 <<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>>.

²⁹ Herawati, Rawi, and Destina.

³⁰ Lis Djuniar and Ita Ningsih, 'Pengaruh Return On Asset Dan Program Penilaian Peringkat Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia)', *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16.1 (2019), 30 <<https://doi.org/10.31851/jmwe.v16i1.3406>>.

digunakan sebagai ukuran peranan hutang. Penelitian empiris tentang hubungan DER dengan return saham digambarkan memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai return saham.³¹

Debt Equity Ratio (DER) berfungsi untuk menunjukkan hasil penggunaan total aset dalam suatu perusahaan.³² DER dapat dilihat sebagai persentase, semakin rendah persentase DER maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Sebaliknya, Semakin tinggi persentase DER, berarti komposisi hutang yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dari komposisi total modal yang dimilikinya, hal ini menunjukkan bahwa sumber modalnya bergantung pada pihak eksternal.³³



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Pada kerangka tersebut diketahui adanya hubungan antara variabel independen yaitu Ukuran perusahaan, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Return On Asset* dengan variabel dependen *Islamic Social Reporting*. Kemudian ada batasan ukuran perusahaan, ketika hasilnya dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Peneliti Menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai Moderator. Sehingga hipotesis dari penelitian ini dengan variable moderasi sebagai berikut:

H4: *Debt Equity Ratio* dapat memoderasi Ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020

H5: *Debt Equity Ratio Ratio* dapat memoderasi *Financing to Deposit Ratio* terhadap

³¹ Erich A Helfert, *Teknik Analisis Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 1998).

³² Rizka Wahyuni Amelia and Denok Sunarsi, 'Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk', *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4.01 (2020), 105 <<https://doi.org/10.30868/ad.v4i01.738>>.

³³ I'niswatin, Purbayati, and Setiawan.

Islamic Social Reporting Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020

H6: *Debt Equity Ratio* dapat memoderasi *Return On Asset* terhadap *Islamic Social Reporting* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode dokumentasi terhadap data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh melalui situs web <http://www.ojk.go.id> dan situs web setiap bank. Objek dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang berjumlah 14 unit pada periode 2016-2020. Sampel dipilih berdasarkan *purposive sampling* yaitu teknik *sampling non random sampling* dimana dalam menentukan pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria khusus sesuai dengan tujuan penelitian yaitu bank yang tergolong Bank Umum Syariah di Indonesia dengan *Annual Report* (Laporan Tahunan) data yang dibutuhkan dan Laporan keuangan sudah dipublikasikan di OJK atau situs bank yang berhubungan dan dapat diakses dari tahun 2016-2020.

Dari sampel tersebut diperoleh 10 Bank Syariah diantaranya Bank Aceh Syariah, Bank Muallamat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Panin Syariah, Bank BCA Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, BTPN Syariah. Jumlah total data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 Laporan Keuangan Perbankan Syariah. Data yang didapat kemudian dihitung setiap variabel menggunakan rumus. Teknik pengujian penelitian yang digunakan adalah dengan bantuan strategi aplikasi STATA versi 12 sebagai instrumen perhitungan statistik. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap. Diawal peneliti melakukan uji statistik deskriptif kemudian peneliti melakukan uji asumsi klasik. Pada tahap terakhir adalah pengujian hipotesis dan melihat hasil moderasi, dengan uji MRA (*Moderate Regression Analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Minimum	Maximum
X1	50	16.9664	1.152868	15.29	19.86
X2	50	83.1278	9.335421	62.51	98.49
X3	50	3.59	3.586516	.51	12.34
Z	50	6.9316	5.707935	.6	30.4

Y	50	51.68	7.183996	39	65
---	----	-------	----------	----	----

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dipahami bahwa dengan 50 pengamatan, nilai mean Y (*Islamic Social Reporting*) sebesar 51.68, minimum 39 dan nilai maximum 65. Variabel X1 (*Ukuran Perusahaan*) nilai mean sebesar 16.9664, minimum 15.29 dan nilai maximum 19.86. Variabel X2 (*Financing To Deposit Ratio*) nilai mean sebesar 83.1278, minimum 62.51 dan nilai maximum 98.49. Variabel X3 (*Return On Asset*) nilai mean sebesar 3.59, minimum 0.51 dan nilai maximum 12.34. Variabel moderasi Z (*Debt Equity Ratio*) nilai mean sebesar 6.9316, minimum 0.6 dan nilai maximum 30.4.

Dari hasil Statistik Deskriptif diatas, diketahui Nilai mean untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 16.9664% mengindikasikan bahwa Ukuran Perusahaan pada Bank Syariah di Indonesia tersebut masih belum sedikit baik dilihat dari rata-rata Ukuran Perusahaan yang masih berada dibawah nilai median dari nilai rata-rata periode 2016-2020. Nilai mean untuk variabel *Financing To Deposit Ratio* sebesar 83.1278% mengindikasikan bahwa rasio FDR pada Bank Syariah di Indonesia tersebut masih belum sedikit baik dilihat dari rata - rata FDR yang masih berada di antara 85% - 110%.

Nilai mean untuk variabel *Return On Asset* sebesar 3.59% mengindikasikan bahwa rasio ROA pada Bank Syariah di Indonesia masih tergolong sehat dilihat dari rata-rata di standar yang ditetapkan BI yaitu $ROA > 1,5\%$. *Debt Equity Ratio* mempunyai nilai mean sebesar 6.9316% mengindikasikan bahwa rasio DER pada Bank Umum Syariah tergolong sehat karena memiliki nilai rata-rata yang ideal yaitu di bawah angka 100%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

Variable	Obs	Pr (Skewness)	Pr (Kurtosis)	Adj chi 2 (2)	Prob>chi2
X1	50	0.2215	0.2969	2.73	0.2555
X2	50	0.2614	0.1001	4.13	0.1271
X3	50	0.1931	0.3293	2.80	0.2471
Z	50	0.1989	0.3450	2.69	0.2611
Y	50	0.1810	0.4708	2.44	0.2957

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Diketahui hasil uji menunjukkan semua nilai $\text{Prob} > \text{Chi}^2$ lebih besar dari 0,05 ($\text{Prob} > \text{Chi}^2 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	VIF	1/VIF
X1	1.48	0.674841
X2	1.30	0.771612
X3	1.17	0.853438
Mean VIF	1.32	

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui keadaan pola model regresi, adanya korelasi yang ideal atau mendekati ideal antar variabel bebas. Dimana model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas. Pada tabel diatas, diketahui hasil bahwa nilai VIF (Variance Inflation Factor) dari variabel Ukuran Perusahaan, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) masing-masing memiliki nilai kurang dari 10. Dengan kata lain, perolehan dari nilai VIF untuk masing-masing variabel yaitu sebesar 1.48, 1.30, 1.17 < 10 dan nilai tolerance berada di atas 0.10 yaitu 0.674841, 0.771612, 0.853438. maka dapat disimpulkan bawa dalam model penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas atau model regresi dapat dikatakan baik.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Bruesch Pagan/Cook-Weisberg test	Prob.
Chi (1)	0.05
Prob>Chi2	0.8303

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi memiliki perbedaan variance antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas seperti tampak pada gambar diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini. Berdasarkan dari nilai Bruesch Pagan/Cook-Weisberg test yang memiliki nilai Probabilitas sebesar 0,8303 lebih besar dari α sebesar 0,05 ($\text{Prob} > \text{Chi}^2 > 0,05$).

Uji Regresi Data Panel Moderasi

Tabel 5

Hasil Data Regresi Data Panel Moderasi

R sq: Within	=0.7701	Obs	per	grou	min	=	10
				p:			
Between	=0.2448				avg	=	10.0
Overall	=0.7582				max	=	10
			F			=	131.73
Corr (u _i , X)	= 0						
(assumed)			Prob>F			=	0.0000
Y	Coef.	Std. Err.	t	P > [t]	[95% Conf. Interval]		
X1	1.576985	0.9378119	1.68	0.093	- 0.2610921	3.415063	
X2	0.0337544	0.1356782	0.25	0.804	-0.23217	0.2996788	
X3	0.7668425	0.3539059	2.17	0.030	0.073199	1.460485	
Z	-0.6432905	2.515748	-0.26	0.798	-5.574066	4.287485	
X1Z	-0.0533708	0.137855	-0.39	0.699	- 0.3235616	0.2168201	
X2Z	0.0126426	0.0124694	1.01	0.311	-0.011797	0.0370822	
X3Z	-0.077382	0.0482517	-1.60	0.109	- 0.1719536	0.0171896	
_cons	23.96769	21.56614	1.11	0.266	-18.30117	66.23654	

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Hasil didapatkan dari *Fixed Effect Model* dimana: Y (*Islamic Social Reporting*) = $23.96769 + 1.576985$ (Ukuran Perusahaan) + 0.0337544 (*Financing To Deposit Ratio*) + 0.7668425 (*Return On Asset*) - 0.0533708 ($X1Z$) + 0.0126426 ($X2Z$) - 0.140051 ($X3Z$) - 0.077382 - 0.6432905 (*Debt Equity Ratio*).

Berdasarkan hasil persamaan, diperoleh interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai yang dihasilkan dari variabel Ukuran Perusahaan dapat mengartikan bahwa, setiap penambahan pada satu satuan nilai Ukuran Perusahaan akan menambah nilai *Islamic Social Reporting* (ISR) sebesar 1.576985 Hal tersebut karena pengaruh yang diberikan dari Ukuran Perusahaan bersifat positif.
2. Nilai yang dihasilkan dari variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) mengartikan bahwa, setiap penambahan satu satuan nilai FDR akan menambah *Islamic Social Reporting* (ISR) sebesar 0.0337544. Hal tersebut karena pengaruh yang diberikan oleh variabel FDR bersifat positif.
3. Nilai yang dihasilkan oleh variabel *Return On Asset* (ROA) dapat diartikan bahwa, setiap penambahan satu satuan nilai ROA akan menambah *Islamic Social Reporting* (ISR) sebesar 0.7668425. Hal tersebut berasal dari pengaruh yang diberikan oleh *Return On Asset* (ROA) bersifat positif.
4. Nilai yang dihasilkan dari variabel Ukuran Perusahaan yang dimoderasi oleh variabel DER diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar $-0.0533708 < 0.05$, maka dapat disimpulkan variabel *Debt Equity Ratio* tidak mampu memoderasi variabel Ukuran Perusahaan terhadap variabel *Islamic Social Reporting* (ISR).
5. Nilai yang dihasilkan dari variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) yang dimoderasi oleh variabel DER diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar $0.0126426 < 0.05$, maka dapat disimpulkan variabel variabel *Debt Equity Ratio* tidak mampu memoderasi variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap variabel *Islamic Social Reporting* (ISR).
6. Nilai yang dihasilkan dari variabel *Return On Asset* (ROA) yang dimoderasi oleh variabel DER diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar $0.0126426 < 0.05$, maka dapat disimpulkan variabel variabel *Debt Equity Ratio* tidak mampu memoderasi variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap variabel *Islamic Social Reporting* (ISR).

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat hasil Koefisien Determinasi dapat dilihat nilai *Overall* sebesar 0.7582 dari penelitian. Bisa dikatakan bahwa 75% *Islamic Social Reporting* dapat dipengaruhi oleh

Ukuran Perusahaan (X1), *Financing To Deposit Ratio* (X2), *Return On Asset* (X3), sedangkan 25% lagi dipengaruhi variabel diluar penelitian ini.

Uji Parsial (t)

Berdasarkan hasil uji parsial (t) disimpulkan bahwa:

1. Pada variabel X1 diperoleh *t hitung* 1.68 pada hasil pengujian Ukuran Perusahaan sebesar 0.093 juga diketahui memiliki *t tabel* 1.67591 dan signifikan 0,05. Dapat disimpulkan *t hitung* 1.68 > *t tabel* 1.67591 serta 0.093 > 0.05, maka Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* akan tetapi tidak signifikan.
2. Pada variabel X2 diperoleh *t hitung* 0.25 pada hasil pengujian *Financing To Deposit Ratio* sebesar 0.804 juga diketahui memiliki *t tabel* 1.67591 dan signifikan 0,05. Dapat disimpulkan *t hitung* 0.25 < *t tabel* 1.67591 serta 0.804 > 0.05, maka *Financing To Deposit Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.
3. Pada variabel X3 diperoleh *t hitung* 2.17 pada hasil pengujian *Return On Asset* sebesar 0.030 juga diketahui memiliki *t tabel* 1.67591 dan signifikan 0,05. Dapat disimpulkan *t hitung* 2.17 > *t tabel* 1.67591 serta 0.030 < 0.05, maka *Return On Asset* secara parsial berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.
4. Pada variabel Ukuran Perusahaan yang dimoderasi *Debt Equity Ratio* diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.699 > 0,05. Dapat dikatakan bahwa *Debt Equity Ratio* tidak dapat memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*.
5. Pada variabel *Financing To Deposit Ratio* yang dimoderasi *Debt Equity Ratio* diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.311 > 0,05. Dapat dikatakan bahwa *Debt Equity Ratio* tidak dapat memoderasi *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Islamic Social Reporting*.
6. Pada variabel *Return On Asset* yang dimoderasi *Debt Equity Ratio* diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.109 > 0,05. Dapat dikatakan bahwa *Debt Equity Ratio* tidak dapat memoderasi *Return On Asset* terhadap *Islamic Social Reporting*.

Uji Simultan (F)

Diketahui nilai *Fhitung* sebesar 131.73 dengan probabilitas 0,0000 kemudian *Ftabel* 2.80 dengan tingkat signifikansi 0,05. Didapatkan hasil bahwa 131.73 lebih besar dari 2.80 dan 0,0000 lebih kecil dari 0,05 (*Fhitung* > *Ftabel* dan Prob < 0,05), dapat disimpulkan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka terdapat kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR), Akan tetapi variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak mempengaruhi variabel *Islamic Social Reporting*. Kemudian variabel *Debt Equity Ratio* (DER) tidak dapat

memoderasi Ukuran Perusahaan, *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

Pada variabel ukuran perusahaan dan *Return On Asset* (ROA) disimpulkan memiliki pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Ini menandakan bahwa semakin besar perusahaan syariah, maka akan memiliki kecenderungan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan syariah yang lebih kecil dan Semakin tinggi ROA perusahaan, maka akan semakin tinggi juga keuntungan perusahaan serta mempengaruhi terhadap keterbukaan informasi dalam *Islamic Social Reporting* (ISR). Perusahaan dengan keuntungan yang besar akan dapat menarik investor karena memiliki tingkat pengembalian yang lebih tinggi sehingga perusahaan akan dapat meningkatkan *Islamic Social Reporting*.

Untuk variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) disimpulkan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Hal ini diduga karena tinggi atau rendahnya FDR suatu bank hanya berpengaruh pada kinerja keuangan dan operasional bank itu sendiri. Jadi bank syariah lebih fokus kepada dana yang langsung dapat mempengaruhi nasabah dan pemegang saham dan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Pada variabel *Debt Equity Ratio* (DER) disimpulkan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) tidak dapat memoderasi Ukuran Perusahaan, *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Hal ini dimungkinkan Variabel *Debt Equity Ratio* (DER) tidak mampu dijadikan variabel moderasi dan hanya dapat digunakan sebagai variabel independen saja.

SARAN

Diharapkan perusahaan agar dapat menyajikan laporan tahunan dengan lebih transparan dan lebih baik lagi, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi diperusahaan yang dikelola agar dapat meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. Penelitian ini juga diharapkan untuk dijadikan bahan informasi dan referensi bagi lembaga keuangan, khususnya Bank Umum Syariah dalam pengambilan keputusan agar dapat meningkatkan *Islamic Social Reporting* (ISR) lebih baik lagi.

Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi dasar analisis bagi para investor sebelum berinvestasi, sehingga keputusan yang diambil tidak salah sasaran dan akan memberikan keuntungan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel terkait untuk melengkapi kekurangan dari penelitian ini serta menambahkan periode dalam penelitiannya agar perubahan-perubahan yang terjadi dalam tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) antara periode dapat terlihat.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Hendri, and Meta Nursita, 'Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII', *Majalah Ilmiah Bijak*, 16.1 (2019), 1–11
<<https://doi.org/10.31334/bijak.v16i1.318>>
- Almira, Ni Putu Alma Kalya, and Ni Luh Putu Wiagustini, 'Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9.3 (2020), 1069
<<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>>
- Amelia, Rizka Wahyuni, and Denok Sunarsi, 'Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk', *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4.01 (2020), 105 <<https://doi.org/10.30868/ad.v4i01.738>>
- Anamah, Siti, and Devvy Rusli, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019', *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 12.2 (2020), 25–40
- Astuti, Tika, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2010-2012)', *Jurnal Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2013, 1–20
<<https://www.iqtishadconsulting.com/assets/media/file/file-pengaruh-profitabilitas-likuiditas-dan-leverage-terhadap-pengungkapan-islamic-social-reporting-studi-empiris-pada-perusahaan-yang-terdaftar-di-jii-tahun-2010-2012.pdf>>
- Augustine, Yvonne, and Augustine Dwianika, 'Determinant Of Company Size, Structure Of Managerial Ownership And Profitability On Earnings Management With Asymmetry Information And Green Intellectual Capital As Moderating Variables', *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 19.5 (2019), 176–88
- Budi, Ichsan Setiyo, Rahmawati Rahmawati, Falikhatun Falikhatun, Muthmainah Muthmainah, and Ardi Gunardi, 'Financial Performance Mediation in the Influence of Islamic Corporate Governance Disclosure on the Islamic Social Reporting', *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 3.1 (2019), 75
<<https://doi.org/10.28992/ijSAM.v3i1.77>>
- Citravury, Devi, Sri Mulyati, and Ichi Ichi, 'Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Umur Perusahaan, Dan Penerbitan Sukuk Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Des) Tahun 2010-2012', *TSARWATICA (Islamic Economic, Accounting, and Management Journal)*, 1.01 (2019), 76–101
<<https://doi.org/10.35310/tsarwatica.v1i01.82>>
- Djuniar, Lis, and Ita Ningsih, 'Pengaruh Return On Asset Dan Program Penilaian Peringkat Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia)', *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16.1 (2019), 30
<<https://doi.org/10.31851/jmwe.v16i1.3406>>

- Febriani, Firda Izzati, 'Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014 – 2017', *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4.1 (2019), 108 <<https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8752>>
- Haniffa, Roszaini, 'Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective', *Indonesian Management & Accounting Research*, 2002, 128–46
- Helfert, Erich A, *Teknik Analisis Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 1998)
- Herawati, Rawi, and Rina Destina, 'Pengaruh ROA Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah', *Jurnal Akuntansi*, 14.1 (2019), 1–12 <<http://jurnal.unsillac.id/index.php/jak>>
- Hosen, Muhammad Nadratuzzaman, Ferry Jie, Syafaat Muhari, and Muhammad Khairman, 'The Effect of Financial Ratios, Maqasid Sharia Index, and Index of Islamic Social Reporting to Profitability of Islamic Bank in Indonesia', *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 11.2 (2019), 201–22 <<https://doi.org/10.15408/aiq.v11i2.11588>>
- Hussain, Arif, Muhammad Khan, Alam Rehman, Shehnaz Sahib Zada, Shumaila Malik, Asiya Khattak, and others, 'Determinants of Islamic Social Reporting in Islamic Banks of Pakistan', *International Journal of Law and Management*, 63.1 (2021), 1–15 <<https://doi.org/10.1108/IJLMA-02-2020-0060>>
- I'niswatin, Antis, Radia Purbayati, and Setiawan Setiawan, 'Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1.1 (2020), 96–110 <<https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2421>>
- Kartika, Rika, Siti Jubaedah, and Apri Dwi Astuti, 'The Influence of Financing to Deposit Ratio, Return on Assets and Non Performing Finance on Profit Sharing Finance of Sharia Banks in Indonesia', *Advances in Economics, Business and Management Research*, 123.Icamer 2019 (2020), 136–40 <<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.034>>
- Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012)
- Luqyana, Ikbar, and Dilla Saezana Zunaidi, 'Determinants of Islamic Social Reporting on Sharia Commercial Banks of Indonesia', *Journal of Business and Banking*, 11.1 (2021), 151–66 <<https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2727>>
- Machfoedz, Mas'ud, *Akuntansi Manajemen* (Pekanbaru: BPFE, 1989)
- Machfoedz, Mas'ud, *Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia* (Yogyakarta: Gajahmada University Business Review, 1994)
- Malayu, Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Nani, Dhiona Ayu, 'Islamic Social Reporting: The Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia', *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2.1 (2019), 25 <<https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>>
- Putri, Nadia, and Sepky Mardian, 'The Islamic Social Reporting Index and Investment Account Holder in Islamic Banks', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*,

11.1 (2020), 43–54 <<https://doi.org/10.18326/muqtasid.v11i1.43-54>>

Somantri, Yeni Fitriani, and Wawan Sukmana, ‘Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia’, *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4.2 (2020), 61 <<https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>>

Suardana, I Ketut, I Dewa Made Endiana, and I Putu Edy Arizona, ‘Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Kharisma*, 2.2 (2020), 137–55 <<http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>>

Taga, Arian, Kholil Nawawi, and Ahmad Mulyadi Kosim, ‘Perkembangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Spin-Off’, *Tafaqquh; Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahwal Syahsiah*, 4.1 (2019), 78–110

Wijayanti, Intan Manggala, ‘Peran Nasabah Dalam Perkembangan Perbankan Syariah’, *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3.1 (2019), 66–75 <<https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i1.4195>>